

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENDALAM UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DI MI
ISLAHIYAH PANIPAHAH**

Anisa Zahara¹, Ahmad Laut Hasibuan², Muhammad Noer Fadlan³, Dara Fitrah Dwi⁴
^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
¹anisazahara@umnaw.ac.id, ²ahmadlauthasibuan@umnaw.ac.id,
³muhammadnoerfadlan@umnaw.ac.id, ⁴darafitrahdwi@umnaw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of deep learning instruction based on the principles of mindful, meaningful, and joyful learning in improving students' reading comprehension at MI Islahiyah Panipahan. The research employed a quantitative approach using a quasi-experimental pretest-posttest control group design, involving an experimental group and a control group. Research instruments included a reading comprehension test (multiple-choice and essay items) and an observation sheet to assess student engagement. The findings indicate that the experimental group showed a substantially greater improvement than the control group. The experimental group's mean pretest score of 48,90 increased to 81,60 in the posttest, with an average gain of 32,70, while the control group showed a limited average gains of 6,20. Statistical testing confirmed a significant effect with $t = 6.372$ and $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000$ ($p < 0,05$), indicating that deep learning instruction has a positive and significant impact on students' reading comprehension. The implementation was supported by interactive media such as a digital interactive board, educational videos, and word games, which enhanced students' focus, engagement, and learning motivation.

Keywords: deep learning instruction, reading comprehension, mindful learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas pembelajaran mendalam berbasis prinsip berkesadaran, bermakna, serta menyenangkan untuk peningkatan membaca pemahaman siswa di MI Islahiyah Panipahan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen *pretest-posttest control group design*, yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen penelitian terdiri atas tes membaca pemahaman (pilihan ganda dan esai) serta lembar observasi keterlibatan siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang jauh lebih besar pada kelompok eksperimen dibanding kelompok kontrol. Nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 48,90 meningkat menjadi 81,60 pada *posttest* dengan selisih rata-rata 32,70, sedangkan kelompok kontrol meningkat terbatas dengan selisih rata-rata 6,20. Uji statistik menunjukkan hasil signifikan dengan nilai $t = 6,372$ dan $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mendalam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Penerapan pembelajaran mendalam juga didukung penggunaan media interaktif seperti papan interaktif digital, video edukasi, dan permainan kata yang meningkatkan fokus, keterlibatan, serta motivasi belajar siswa.

Kata kunci: pembelajaran mendalam, membaca pemahaman, berkesadaran, bermakna

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang begitu dasar membangun kualitas sumber daya manusia (SDM) di setiap negara. Di Indonesia, peran pendidikan dasar sangat penting untuk membentuk dasar keterampilan dan pengetahuan siswa, yang nantinya akan membentuk masa depan mereka. Salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa pada tingkat pendidikan dasar adalah kemampuan membaca pemahaman. Kemampuan ini tidak hanya penting dalam pembelajaran bahasa, tetapi juga menjadi fondasi untuk memahami pelajaran di bidang ilmu pengetahuan lainnya. Misalnya, kemampuan untuk membaca dan memahami teks dengan baik akan memengaruhi keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran matematika, sains, serta berbagai disiplin ilmu lainnya yang memerlukan pemahaman teks yang mendalam (Yatri, 2022).

Sebagai upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca pemahaman, dalam penelitian ini, akan melakukan implementasi pembelajaran mendalam dengan menggunakan

papan interaktif digital (PID) sebagai media utama, yang sebelumnya belum digunakan di MI Islahiyah Panipahan. Papan interaktif digital ini diharapkan dapat menjadi sarana yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dan interaktif terbukti dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar (Pakpahan, 2023). Papan interaktif digital ini diharapkan dapat menjadi sarana yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Selain papan interaktif digital, saya juga akan memanfaatkan berbagai media pembelajaran lainnya, video edukasi, aplikasi pembelajaran berbasis teks, serta alat bantu visual lainnya yang mendukung prinsip *mindful*, *meaningful*, dan *joyful* dalam pembelajaran (Andini, 2024). Dengan menggunakan media-media ini, siswa tidak hanya akan menerima informasi secara pasif, tetapi juga akan aktif terlibat dalam diskusi, refleksi, dan

kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks yang dibaca (Salsabila, 2026).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Islahiyah Panipahan, sebuah sekolah dasar yang terletak di wilayah Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut mempunyai siswa/ siswi yang representatif dalam penelitian, serta fasilitas memadai untuk melaksanakan penelitian. Selama proses penelitian, peneliti akan bekerja sama dengan pihak sekolah, khususnya dengan guru kelas dan kepala sekolah, untuk kelancaran pelaksanaan pembelajaran dan pengumpulan data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur perubahan kemampuan membaca pemahaman siswa di MI Islahiyah Panipahan sudah melakukan penerapan pembelajaran mendalam berbasis pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menyenangkan. Untuk itu, *pretest* dan *posttest* digunakan untuk menilai kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Tabel 1 Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

No	Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Selisi
1	Eksperimen	45	80	35
2	Eksperimen	48	82	34
3	Eksperimen	50	84	34
4	Eksperimen	47	79	32
5	Eksperimen	46	77	31
6	Eksperimen	52	86	34
7	Eksperimen	51	83	32
8	Eksperimen	48	78	30
9	Eksperimen	49	80	31
10	Eksperimen	53	87	34
11	Kontrol	45	50	5
12	Kontrol	48	55	7
13	Kontrol	47	53	6
14	Kontrol	49	55	6
15	Kontrol	50	56	6
16	Kontrol	46	52	6
17	Kontrol	51	57	6
18	Kontrol	44	51	7
19	Kontrol	47	53	6
20	Kontrol	49	56	7

Berdasarkan data yang didapat dari SPSS, berikut adalah hasil analisis deskriptif untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada *pretest*, *posttest* dan selisih peningkatan.

Tabel 2 *Descriptive Statistics* Kelompok

Eksperimen					
<i>Descriptive Statistics</i>	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pretest</i>	10	45	53	48,90	2.601
<i>Posttest</i>	10	77	87	81,60	3.373
Selisi	10	30	35	32,70	1.703
Valid N (listwise)	10				

Nilai rata-rata *pretest* untuk kelompok eksperimen adalah 48,90, dengan rentang nilai antara 45 hingga

53. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, kemampuan membaca pemahaman siswa relatif seragam di kelompok eksperimen. Setelah penerapan pembelajaran mendalam, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 81,60, dengan rentang nilai antara 77 hingga 87, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Selisih antara *posttest* dan *pretest* menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 32,70, dengan variasi nilai (standar deviasi) sebesar 1.703, yang menunjukkan peningkatan yang relatif konsisten di antara siswa.

Tabel 3 *Descriptive Statistics* Kelompok Kontrol

<i>Descriptive Statistics</i>	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Preliminary</i>	10	44	51	47,60	2.221
<i>Posttest</i>	10	50	57	53,80	2.348
Selisih	10	5	7	6,20	.632
Valid N (listwise)	10				

Nilai rata-rata *pretest* untuk kelompok kontrol adalah 47,60, dengan rentang nilai antara 44 hingga 51, yang menunjukkan tingkat kemampuan membaca pemahaman yang seragam di antara siswa sebelum perlakuan. Setelah pembelajaran konvensional, nilai rata-rata *posttest* hanya meningkat menjadi 53,80, dengan rentang nilai antar 50 hingga 57, yang menunjukkan

peningkatan semakin kecil dibanding kelompok eksperimen. Selisih antara *posttest* dan *pretest* menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 6,20, dengan variasi nilai yang rendah (standar deviasi 0,632), menunjukkan bahwa peningkatan di kelompok kontrol lebih terbatas.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran mendalam mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman, dengan selisih peningkatan rata-rata 32,70. Sebaliknya, kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional hanya mengalami peningkatan kecil, dengan selisih peningkatan rata-rata 6,20. Peningkatan yang lebih besar di kelompok eksperimen mencerminkan efektivitas penerapan pembelajaran mendalam pada prinsip pembelajaran *joyful*, *meaningfull*, dan *mindful* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Untuk memastikan data yang diperoleh terdistribusi dengan normal, dilakukan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* pada data *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol. Hasil uji normalitas ini penting untuk menentukan apakah

data dapat dianalisis menggunakan uji parametrik, seperti uji T, yang mengasumsikan distribusi normal.

Tabel 4 Uji Normalitas

Tests of Normality	Kolmogorov-Smirnov Statistic	d f	Significance	Shapiro-Wilk Statistic	d f	Significance
Pretest	.136	10	.200*	.978	10	.953
Posttest	.195	10	.200*	.944	10	.603

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, dapat dilihat bahwa nilai *p-value* untuk *pretest* dan *posttest* adalah lebih besar dari 0,05. Secara rinci, hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan *p-value* sebesar 0,200 untuk kedua *pretest* dan *posttest*. Selain itu, uji Shapiro-Wilk menunjukkan *p-value* sebesar 0,953 untuk *pretest* dan 0,603 untuk *posttest*. Karena semua nilai *p-value* lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Dengan demikian, karena data terdistribusi normal, uji T (*Independent Samples T-Test*) yang digunakan dalam analisis perbandingan *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol adalah uji parametrik yang sesuai.

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang

signifikan pada nilai selisih antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Berdasarkan output SPSS yang diperoleh, pengujian dilakukan menggunakan *One-Sample T-Test* terhadap variabel Selisih dengan nilai pembandingan (*test value*) sebesar 0. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah rata-rata selisih nilai yang diperoleh siswa berbeda secara signifikan dari 0, yang berarti terdapat peningkatan hasil belajar setelah perlakuan diberikan.

Temuan penelitian ini sejalan pada pandangan bahwa kemampuan membaca pemahaman akan baik apabila siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran yang aktif, bermakna, kontekstual. Pembelajaran mendalam mendorong siswa untuk membangun pemahaman mereka sendiri terhadap bacaan, sehingga hasil belajar tidak berhenti pada penguasaan informasi permukaan saja. Siswa menjadi lebih mampu mengidentifikasi gagasan utama, memahami informasi penting, dan memiliki hubungan isi bacaan pada situasi nyata. Maka, pembelajaran mendalam tidak hanya meningkatkan skor hasil belajar, namun memperbaiki kualitas proses berpikir siswa dalam memahami teks.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran mendalam berbasis *mindfull*, *meaningful*, *joyfull* memberikan pengaruh positif dan signifikan pada kemampuan membaca pemahaman siswa di MI Islahiyah Panipahan. Peningkatan hasil pada kelompok eksperimen yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, ditambah dengan hasil uji statistik yang signifikan, menunjukkan pendekatan ini efektif digunakan untuk pembelajaran membaca. Pembelajaran mendalam dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan setelah pembelajaran mendalam. Nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 48,90 meningkat menjadi 81,60 pada *posttest* dengan selisih rata-rata 32,70.

2. Penerapan pembelajaran mendalam berhasil dengan melibatkan siswa secara aktif memusatkan perhatian pada bacaan dan merefleksikan makna teks, mengaitkan teks dengan pengalaman siswa, menggunakan papan interaktif digital, video, dan permainan kata).
3. Berdasarkan uji statistik (uji T), terdapat perbedaan yang signifikan pada membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Nilai t hitung sebesar 6,372 pada nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) pembelajaran mendalam sangat memiliki pengaruh positif serta signifikan, kemampuan membaca pemahaman siswa.

Daftar Pustaka

- Adinda Febriany Br. Sembiring, Umar Darwis. 2024. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Rakyat Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Budaya Melayu Riau Kelas Iii Sdn 36 Bathin Solapan." 10(September).
- Alpian, Viny Sarah, And Ika Yatri. 2022. "Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar." 4(4):5573–81.
- Alya Fitriani, Santiani. 2025. "Analisis Literatur : Pendekatan Pembelajaran Deep Learning Dalam Pendidikan." 2(3):50–57.

- Della Andini, Dinda Yarshal. 2024. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Canva Materi Sikap Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia Di Kelas Iv Sd Della." 10(September).
- Deswita, Tania Apriliani, Ade Siti Haryanti, And Adi Permana. 2024. "Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Smp Negeri 24 Bekasi." 01(02):123–29.
- Dinda Lestaris, Tiflatul Husna. 2024. "Pengembangan Media Big Book Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Kata Benda Buah- Buahan Khas Sumatra Utara Kelas Ii Sekolah Dasar Negeri 101910 Pasar Miring Tahun Ajaran 2023/2024 Dinda." 09(September):423–34.
- Febriana, Wanda, Umar Darwis, Universitas Muslim, And Nusantara Al. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Peristiwa Alam Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 105364 Lubuk Rotan." 2(1):105–17.
- Hajar, Fata Ibnu. 2022. "Analisis Nilai- Nilai Pendidikan Dalam Novel Bidadari Bidadari Surga Karya Tere Liye." 7(1):1–7.
- Husna, Putri Juwita, Tiflatul. N.D. "Kemampuan Menulis Cerita Berdasarkan Dongeng Bergambar Oleh Siswa Kelas V Sd Negeri 104232 Tanjung Morawa." 118–21.
- Hutasuhut, Dina Hidayati, And Dinda Yarshal. 2025. "Influence Of Mindfulness Techniques On Reducing Academic Stress And Enhancing Students ' Concentration In Learning." (2021):21–24.
- Jenri Ambarita, Uci Purnamasari, Agusthina Siahaya. 2025. "Deep Learning As A Pathway To Pedagogical Transformation In Indonesia." 18:17–30.
- Johansz, Dovila. 2025. "Pengaruh Penerapan Deep Learning Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sd Negeri Tiakur." 8:4555–60.
- Maruf, Nirwanto, Dahlia Husain, Syaadia Arifin, And Sri Mujayanah. 2024. "Cognitive Processes In Efl Learners ' Reading Comprehension : A Comparative Analysis Of Whatsapp And Traditional Group- Driven Reading." 13(3):623–35.
- Mubarak, Husni, Nina Sofiana, Diah Kristina, And Dewi Rochsantiningsih. 2022. "Meaningful Learning Model : The Impact On Students ' Reading Comprehension." (58):346–54.
- Nabilla, Elda, And Tiflatul Husna. 2024. "Pengembangan Bahan Ajar Ips Pada Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Dengan Menggunakan Metode Storytelling Di Kelas Iv Sd Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan , Indonesia Untuk Menunjang Proses Pembelajaran . Digunakan Dalam Rangka Mencapai Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Yang Telah ' Pengembangan Bahan Ajar Ips Pada Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Dengan Menggunakan Metode Storytelling Di Kelas Iv Sd ' ." (2).
- Nadila Salsabila, Beta Rapita Silalahi, Hasanah, Muhammad Noer Fadlan. 2026. "Pengembangan Media

- Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3 Pada Ips Materi Indonesiaku Kaya Budaya." 11.
- Parlina, lin, Agus Perdana Windarto, Anjar Wanto, And M. Ridwa. Lubis. 2018. "Memanfaatkan Algoritma K-Means Dalam Menentukan Pegawai Yang Layak Mengikuti Asessment Center." *Memanfaatkan Algoritma K-Means Dalam Menentukan Pegawai Yang Layak Mengikuti Asessment Center Untuk Clustering Program Sdp* 3(1):87–93.
- Sari, Widya, And Landong Ahmad. 2022. "Development Of 5 Weather Theme Videoscribe Learning Media To Improve Learning Motivation Of Class Iii Students At Sdn 132406 Tanjung Balai." 372–84.
- Siregar, Febriani, Dinda Yarshal, Universitas Muslim, And Nusantara Al. 2022. "Pengembangan Media Komik Berbasis Multimedia Powerpoint Pada Tema Panas Dan Perpindahannya." 8(1):8–15.
- Siti Asnik Kumala Sari, Ahmad Landong. 2025. "Pengaruh Model Rme Berbasis Etnomatematis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd It Riyadhul Habibi." 10(September):332–46.
- Tri Yuli Hardeliska Pakpahan, Ahmad Landong. 2023. "Penerapan Media Pembelajaran Gamifikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Pada Tema Benda Hewan Dan Tanaman Kelas 1 Sd Negeri 101911 Sidodadi Batu 8 Deli Serdang Tri." 5:879–86. Doi: 10.17467/Jdi.V5i3.4343.
- Utami, Diah, Fata Ibnu Hajar, Program Studi, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Universitas Muslim Nusantara Al-, And Washliyah Medan. 2023. "Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Poster Pada Tema Energi Dan Perubahannya Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 102011 Sei Buluh." 1(4):13–24.
- Alpian, R., & Yatri, I. (2022). *The Influence Of Reading Comprehension On Academic Success In Elementary School Students*. *Journal Of Educational Research*, 10(3), 45-58.
- Ashfaq, M. (2020). *The Role Of Joyful Learning In The Classroom: A Psychological Perspective*. *Educational Psychology Review*, 32(2), 115-134.
- Biggs, J. (2021). *Teaching For Quality Learning At University* (5th Ed.). McGraw-Hill Education.
- Baker, M., Cummings, K., & Hauser, J. (2020). *Deep Learning In Education: A Comprehensive Approach To Cognitive Development In Students*. *Journal Of Educational Technology & Society*, 23(1), 35-45.